

TESIS

**FAKTOR DETERMINAN PREMANISME
PADA MASYARAKAT TANGGO BUNTUNG PALEMBANG**



**Disusun oleh :
Renggi Anggraini
1604685**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**FAKTOR DETERMINAN PREMANISME
PADA MASYARAKAT TANGGO BUNTUNG PALEMBANG**

Oleh
Renggi Anggraini
1604685

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi

©Renggi Anggraini 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

RENGGI ANGGRAINI

FAKTOR DETERMINAN PREMANISME
PADA MASYARAKAT TANGGO BUNTUNG PALEMBANG

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si

NIP. 19700814 199402 1 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si, Ph.D

NIP. 19680403 199103 2 002

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si, Ph.D

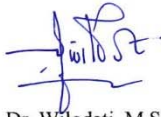
NIP. 19680403 199103 2 002

RENGGI ANGGRAINI

FAKTOR DETERMINAN PREMANISME
PADA MASYARAKAT TANGGO BUNTUNG PALEMBANG

Disetujui dan disahkan oleh penguji :

Penguji I



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032

Penguji II



Dr. Siti Nurbayani K, M.Si

NIP. 197007111994032

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si, Ph.D

NIP. 19680403 199103 2 002

FAKTOR DETERMINAN PREMANISME
PADA MASYARAKAT TANGGO BUNTUNG PALEMBANG

Renggi Anggraini NIM 1604685

ABSTRAK

Fenomena premanisme di masyarakat dikarenakan status sosial ekonomi pada masyarakat. yang ditentukan pada pekerjaan dan pendapatan, maka oleh sebagian orang memilih jalan pintas dengan menjadi preman. Premanisme ini dilakukan dengan cara pemerasan dalam bentuk penyediaan jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait faktor determinan premanisme pada masyarakat Tanggo Buntung, Palembang dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, Hasil pembahasan penelitian ini, berupa (1) faktor-faktor penyebab premanisme yaitu kurangnya lapangan pekerjaan, demi mencari nafkah untuk keluarga, lemahnya iman dan ilmu agama, rendahnya pendidikan, pengaruh teman, untuk bermain judi dan membeli narkoba, serta masyarakat yang mendukung “pekerjaan preman dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan premanisme (2) bentuk-bentuk premanisme yang dilakukan berupa memalak, mencuri, kurir narkoba, spesialis pembobol rumah, memakai narkoba, berjudi, minum-minuman keras, mengganggu ketertiban umum dan menjambret. (3) interaksi antar preman dengan cara berkumpul di suatu tempat sambil membahas apa saja dari yang tidak penting, berjudi, minum-minuman hingga berdiskusi tentang strategi untuk mendapatkan uang. Dan, (4) Polisi dan tokoh masyarakat bersama-sama berkoordinasi secara preventif dan represif dalam membuat aturan-aturan demi terciptanya kedamaian pada Masyarakat Tanggo Buntung, Palembang.

Kata Kunci : Masyarakat, Penyimpangan Sosial, Premanisme

DETERMINANT FACTORS OF PREMANISM
IN TANGGO BUNTUNG COMMUNITY PALEMBANG

Renggi Anggraini NIM 1604685

ABSTRACT

The phenomenon of gangsterism in society is due to the socioeconomic status in society. Then, some people end up choosing shortcuts by becoming thugs. This thuggery is carried out by extortion in the form of providing services that are not actually needed. This study aims to answer research questions related to determinants of premanism in the Tanggo Buntung community, Palembang by using a qualitative approach and descriptive methods. The data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. Furthermore, the results of this research discussion, in the form of (1) factors that cause thuggery are lack of employment, for the sake of earning a living for the family, weak faith and religious knowledge, low education, the influence of friends, to play gambling and buying drugs, and the community that supports a thug's work can influence someone to commit thuggery (2) forms of thuggery are carried out in the form of barking, stealing, drug couriers, house burglary specialists, using drugs, gambling, drinking, disturbing public order and snatching (3) interaction between thugs by gathering somewhere while discussing everything from the unimportant, gambling, drinking to discussing strategies to get money. And, (4) The police and community leaders together coordinate preventively and repressively in making rules for the sake of creating peace in the Tanggo Buntung Community, Palembang..

Keywords : Community, Gangsterism, Social Deviation

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Tesis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Penyimpangan Sosial	11
2.1.1 Ciri-ciri Perilaku Menyimpang.....	12
2.1.2 Faktor-faktor Penyebab Perilaku menyimpang	13
2.2 Teori Subkultur Menyimpang	14
2.3 Konsep Premanisme	18
2.3.1 Bentuk-Bentuk Premanisme	20
2.3.2 Faktor-faktor penyebab premanisme	22
2.3.3 Karakteristik premanisme	24
2.4 Konsep Masyarakat	25
2.4.1 Bentuk-Bentuk Masyarakat	27
2.4.2 Ciri-Ciri Masyarakat	30
2.5 Teori Ketegangan Robert K. Merton.....	32
2.6 Penelitian Relevan	37
2.7 Alur Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42

3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian	43
3.2.1 Lokasi Penelitian	43
3.2.2 Partisipan Penelitian	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.1 Observasi	45
3.3.2 Wawancara	45
3.3.3 Studi Dokumentasi	46
3.4 Analisis Data	48
3.4.1 Reduksi Data.....	48
3.4.2 Penyajian Data.....	48
3.4.3 Penarikan Kesimpulan.....	49
3.5 Validasi Data	49
3.5.1 Triangulasi Data	49
3.5.2 Member Check	49
3.6 Isu Etik.....	50
Bab IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
4.1.1 Letak Geografis Tanggo Buntung, Palembang.....	51
4.2 Temuan Penelitian	54
4.2.1 Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Premanisme pada Masyarakat Tanggo Buntung, Palembang	54
4.2.2 Bentuk-Bentuk Premanisme pada Masyarakat Tanggo Buntung, Palembang	62
4.2.3 Bentuk-Bentuk Interaksi Antar Preman Tanggo Buntung, palembang.....	70
4.2.4 Peran Tokoh Masyarakat dan Polisi dalam Menurunkan Angka Premanisme di Tanggo Buntung, Palembang ditinjau secara Preventif dan Represif	73
4.3 Pembahasan Penelitian.....	78
4.3.1 Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Premanisme Pada Masyarakat Tanggo Buntung, Palembang.....	78

4.3.2	Bentuk-Bentuk Premanisme pada Masyarakat Tanggo Buntung, Palembang	82
4.3.3	Bentuk-Bentuk Interaksi Antar Preman Tanggo Buntung, Palembang	84
4.3.4	Peran Tokoh Masyarakat dan Polisi dalam Menurunkan Angka Premanisme di Tanggo Buntung, Palembang ditinjau secara Preventif dan Represif	85
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....		89
5.1	Simpulan.....	89
5.2	Implikasi	91
5.3	Rekomendasi	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN.....		100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	46
Tabel 4.2.1 Faktor-faktor Pendorong terjadi Premanisme.....	60
Tabel 4.2.2 Bentuk-bentuk Premanisme.....	68
Tabel 4.2.3 Bentuk-bentuk Interaksi antar Preman.....	72
Tabel 4.2.4 Peran Tokoh Masyarakat dan Polisi dalam Upaya Menurunkan Angka Premanisme.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tipologi Penyimpangan Robert K. Merton.....	36
Gambar 2. Alur Berfikir Determinan Faktor Premanisme pada Masyarakat Tanggo Buntung Palembang	40

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abu, Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adler, Freda dkk. (2009). *Sociology: Criminology 1st Canadian Edition*. McGraw-Hill Companies
- Alam, A.S. (2010). *Pengantar Kriminologi*. Makassar: Pustaka Refleksi Books
- Amiruddin. (2010). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief, Barda Nawawi. (2011). *Bungai Rampai Kebijakan Hukum Pidana*. Jakarta: Kencana
- Atmassasmita, Romli. (2010). *Teori dan Kapita Selekta Kriminologi*. Bandung: Refika Aditama
- Bouman, P.J. (1980). *Ilmu Masyarakat Umum: Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Bungin, M. Burhan. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Chairuddin, OK. (1993). *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Djuretnaa Imam Muhni. (1994). *Moral dan Religi*. Yogyakarta: Kanisius
- Hamdan, M. (1997). *Politik Hukum Pidana*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada
- Horton, Paul B., dan Hunt, Chester L. (1993). *Sosiologi*, Jilid 1 Edisi Keenam, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kartono, Kartini. (2014). *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kunarto. (1999). *Bunuh Preman Rampok; Merenungi Kritik Terhadap POLRI*. Jakarta: Cipta Manunggal
- Light, Donald, Keller, Suzanne & Calhoun, Craig. (1989). *Sociology*. McGraw-Hill Companies
- Miles, B. Mathew & Huberman, Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP

- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nasution, Mirza. (2004). *Peranan Hukum dalam Penyelesaian Masalah-masalah Sosial*. Fakultas Hukum Tata Negara Universitas Sumatera Utara: USU digital Library
- Rahaman, M. Taufiq. (2011). *Glosari Teori Sosial*. Bandung: Ibnu Sina Press
- Santoso, Topo & Zulfa, Eva Achjan. (2010). *Kriminologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sinaga, Dannerius dkk. (1988). *Sosiologi dan Antropologi*. Palembang: PT Intan Pariwara.
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soemardjan, Selo. (1993). *Masyarakat dan Manusia dalam Pembangunan (Pokok-pokok Pikiran Selo Soemardjan)*. Jakarta: Pusakata Sinar Harapan
- Soetomo. (2010). *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, Imam Sayekti. (1995). *Kriminologi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Syani, Abdul. (2002). *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Taneko, B. Soleman. (1984). *Struktur dan Proses Sosial; Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Taylor, Steven J., Bogdan, Robert, DeVault, Marjorie. (2016). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. New jersey

Jurnal:

- Abanyam, N.L. (2012). The Causes and Implications of Youth Gangsterism in Nigeria. *Journal of Social Science and Public Policy* Vol. 4, pp.92-95.
- Adams, Jennifer J. & Pizarro, Jesenia M.(2013). Patterns of Specialization and Escalation in the Criminal Careers of Gang and Non-Gang Homicide Offenders. *CRIMINAL JUSTICE AND BEHAVIOR*, Vol. 41, No. 2, February, 2014, 237–255. DOI: 10.1177/0093854813503637

- Agnew, Robert. (1999). A General Strain Theory of Community Differences in Crime Rates. *Journal of Research in Crime & Delinquency*, vol 36 No. 2, pp.123-155
- Alleyne, Emma & Wood, Jane L. (2015). Gang Involvement: Social and Environmental Factors. *Criminology & Criminal Justice* 2015, Vol. 15(1) 102–120 DOI: 10.1177/1748895814522079
- Atkinson-Sheppard, Sally. (2015). The gangs of Bangladesh: Exploring organized crime, street gangs and ‘illicit child labourers’ in Dhaka. *Criminology & Criminal Justice* 1–17 DOI: 10.1177/1748895815616445
- Bradshaw, P. (2005). Terrors and young teams: Youth gangs and delinquency in Edinburgh. In S. Decker & F. Weerman (Eds.), *European street gangs and troublesome youth groups: Findings from the Eurogang research program* (pp. 193-218). Walnut Creek, CA: AltaMira Press.
- Caudill, Jonathan W., Trulson, Chad R., Marquart, James W. & DeLisi, Matt. (2014). On Gang Affiliation, Gang Databases, and Prosecutorial Outcomes. *Crime & Delinquency* 1–20 DOI: 10.1177/0011128714541203
- Chalas, Dawn Marie & Grekul, Jana. (2017). I’ve Had Enough: Exploring Gang Life From the Perspective of (Ex) Members in Alberta. *The Prison Journal* 2017, Vol. 97(3) 364–386 ps://doi.org/10.1177/0032885517705312
- Chui, Wing Hong & Khiatani, Paul Vinod. (2017). Delinquency Among Members of Hong Kong Youth Street Gangs: The Role of the Organizational Structures of Gangs and Triad Affiliations. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology* 1–21. DOI: 10.1177/0306624X17730616
- Connolly, Eric J. & Beaver, Kevin M. (2014). Guns, Gangs, and Genes: Evidence of an Underlying Genetic Influence on Gang Involvement and Carrying a Handgun. *Youth Violence and Juvenile Justice* 1-15 DOI: 10.1177/1541204014539522
- Decker, Scott H, Katz, Charles M & Webb, Vincent J. (2008). Understanding the Black Box of Gang Organization Implications for Involvement in Violent Crime, Drug Sales, and Violent Victimization. *Crime & Delinquency* Volume 54 Number 1 January 2008 153-172 DOI: 10.1177/0011128706296664
- Densley, James A. (2014). It’s Gang Life, But Not As We Know It: The Evolution of Gang Business. *Crime & Delinquency* 2014, Vol. 60(4) 517–546 DOI: 10.1177/0011128712437912
- Densley, James A. & Stevens, Alex. (2015). ‘We’ll show you gang’: The subterranean structuration of gang life in London. *Crime & Delinquency* 2014, Vol. 60(4) 517–546 DOI: 10.1177/0011128712437912

- Esbensen, F.-A., Huizinga, D., & Weiher, A.W. (1993). Gang and Nongang Youth: Differences in Explanatory Factors. *Journal of Contemporary Criminal Justice* 9:94-116
- Etuk, Grace Reuben, Ihejiamaizu, Grace Chinonye & Obaji, Nyambi Obaji. (2016). Residents' Perception of Youth Gangsterism and Socioeconomic Life in Calabar South Local Government Area of Cross River State, Nigeria. *Journal of Social Science for Policy Implications* 2016, Vol. 4, No. 1, pp. 19-36 DOI: 10.15640/10.15640/jsspi.v4n1a2
- Fleisher, M. S., & Decker, S. H. (2001). Going home, staying home: Integrating prison gang members into the community. *Corrections Management Quarterly*, 5, 65-77.
- Fraser, Alistair & Hagedorn, John M. (2016). Gangs and a global sociological imagination. *Theoretical Criminology* 1–21 DOI: 10.1177/1362480616659129
- Freng, Adrienne, Davis, Taylor, McCord, Kristyn & Roussell, Aaron. (2012). The New American Gang? Gangs in Indian Country. *Journal of Contemporary Criminal Justice* 28(4) 446–464 DOI: 10.1177/1043986212458193
- Gahunia, Shaveta, McConnell, Keiron & Bain, Andy. (2018). The positive perception of reduced gang violence through a public safety initiative. *The Police Journal: Theory, Practice and Principles* 1–22 DOI: 10.1177/0032258X18780920
- Gastrow, Peter. (1998). Organized Crime in South Africa. An assessment of its nature and origins. ISS Monograph Series No. 28. Halfway House: Institute of Security Studies. 25 April 2006. <http://www.iss.co.za/Pubs/Monographs/No28/Introduction.html>
- [Gushue, Kelsey, Lee, Chelsey, Gravel, Jason & Wong, Jennifer S. \(2017\). Familiar Gangsters: Gang Violence, Brotherhood, and the Media's Fascination With a Crime Family. *Crime & Delinquency* 1–24 DOI: 10.1177/0011128716686340](#)
- Hagedorn, J M. (2007). Introduction: Globalization, gangs and traditional criminology. *Gangs in the Global City: Alternatives to Traditional Criminology*, University of Illinois Press, Urbana/Chicago, pages 1–10.
- Haymoz, Sandrine, Maxson, Cheryl & Killias, Martin. (2013). Street gang participation in Europe: A comparison of correlates. *European Journal of Criminology* Vol. 11(6) 659–681 DOI: 10.1177/1477370813511385
- Hellemont, Elke Van & Densley, James A. (2018). Gang glocalization: How the global mediascape creates and shapes local gang realities. *Crime Media Culture* 1–21 ps://doi.org/10.1177/1741659018760107
- Howell, J., Moore, J., & Egley, A. (2002). The changing boundaries of youth gangs. In C. R. Huff (Ed.), *Gangs in America III* (pp. 3-18)

- Huff, C. R. (1989). Youth gangs and public policy. *Crime & Delinquency*, 35, 524-537
- Johnson, Elmer H. (2016). Yakuza (Criminal Gangs) in Japan: Characteristics and Management in Prison. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 6(3), 113–126. doi:10.1177/104398620000600302
- Johnstone, John W. C. (1981). Youth Gangs and Black Suburbs. *The Pacific Sociological Review*, Vol. 24, No. 3, pp. 355-375. University of California Press DOI:10.1177/0011128711398029.
- Jutersonke, Oliver, Muggah, Robert & Rodgers, Dennis. (2009). Gangs, Urban Violence, and Security Interventions in Central America. *Security Dialogue* 2009 40: 373. DOI: 10.1177/0967010609343298
- Klein, Malcomm W. (2005). The Value of Comparisons in Street Gang Research. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, Vol. 21 No. 2 135-152 DOI: 10.1177/1043986204272911
- Klein, Malcomm W. (2011). Who Can You Believe? Complexities of International Street Gang Research. *International Criminal Justice Review* 21(3) 197-207 DOI: 10.1177/1057567711414707
- Kramer, R. C. (2000). Poverty, inequality, and youth violence. *Annals of American Academy of Political and Social Science*, 567: 123-139.
- Lane, Jodi & Fox, Kathleen A. (2013). Fear of Property, Violent, and Gang Crime: Examining the Shadow of Sexual Assault Thesis Among Male and Female Offenders. *CRIMINAL JUSTICE AND BEHAVIOR*, Vol. 40, No. 5, May 2013, 472-496. DOI: 10.1177/0093854812463564
- Mallion, Jaimee S. & Wood, Jane L. (2018). Comparison of Emotional Dispositions Between Street Gang and Non-Gang Prisoners. *Journal of Interpersonal Violence* 1–21 DOI: 10.1177/0886260518789147s
- Maphalala, M.C. & Mabunda, P.L. (2014). Gangsterism: Internal and External Factors Associated with School Violence in Selected Western Cape High Schools. *Journal of Sociology, Social Anthropology* 5(1): pp. 61-70. DOI: 10.1080/09766634.2014.11885610
- Medina, Juanjo, Ralphs, Robert & Aldridge, Judith. (2012). Hidden Behind the Gunfire: Young Women’s Experiences of Gang-Related Violence. *Violence Against Women* 18(6) 653–661 DOI: 10.1177/1077801212453983
- Metcalf, Josephine. (2012). Reviewing “Monsters”: The Press Reception and Media Constructions of Contemporary Street Gang Memoirs. *Crime Media Culture* 8(3) 333–353 DOI: 10.1177/1741659012443228
- Momoh, A. (2000). Youth Culture and Area Boys in Lagos In A. Jega(ed.) *Transformation and Identity Politics under Structural Adjustment Programme in Nigeria*. Nodic Africa Institute.pp. 181-203.

- Papachristos, Andrew V., Hureau, David M. & Braga, Anthony A. (2013). The Corner and the Crew: The Influence of Geography and Social Networks on Gang Violence. *American Sociological Review* 78(3) 417–447 DOI: 10.1177/0003122413486800
- Pedersen, Maria Libak. (2018). Do offenders have distinct offending patterns before they join adult gang criminal groups? Analyses of crime specialization and escalation in offence seriousness. *European Journal of Criminology* 1–22 DOI: /10.1177/1477370817751351
- Petrus, Theodore & Kinnes, Irvin. (2018). New social bandits? A comparative analysis of gangsterism in the Western and Eastern Cape provinces of South Africa. *Criminology & Criminal Justice* 1–18 DOI: 10.1177/1748895817750436
- Rao, Vyjayanthi. (2011). A new urban type: Gangsters, terrorists, global cities. *Critique of Anthropology* 31: 3 DOI: 10.1177/0308275X11399666
- Roks, Robert A. (2017). Crip or Die? Gang Disengagement in the Netherlands. *Journal of Contemporary Ethnography* 1–22 DOI: 10.1177/0891241617725786
- Rostami, Amir, Leinfelt, Fredrik & Holgersson, Stefan. (2012). An Exploratory Analysis of Swedish Street Gangs: Applying the Maxson and Klein Typology to a Swedish Gang Dataset. *Journal of Contemporary Criminal Justice* 28(4) 426–445 DOI: 10.1177/1043986212458195
- Sanchez-Jankowski, Martin. (2003). Gangs and social change. *Theoretical Criminology* Vol. 7(2): 191–216; 032413 DOI: 1362–4806(200305)
- Spindler, Andrea & Bouchard, Martin. (2011). Structure or Behavior? Revisiting Gang Typologies. *International Criminal Justice Review* 21(3) 263-282 DOI: 10.1177/1057567711419046
- Stephenson, Svetlana. (2011). The Kazan Leviathan: Russian Street Gangs As Agents of Social Order. *The Sociological Review*, 59(2), 324–347. doi:10.1111/j.1467-954x.2011.02007.x
- Valdez, Avelardo. (2005). MEXICAN AMERICAN YOUTH AND ADULT PRISON GANGS IN A CHANGING HEROIN MARKET. *Journal of Drug Issues*, 35(4), 843–867. doi:10.1177/002204260503500409
- Watkins, Adam M. & Jr. Moule, Richard K. (2013). Older, Wiser, and a Bit More Badass? Exploring Differences in Juvenile and Adult Gang Members' Gang-Related Attitudes and Behaviors. *Youth Violence and Juvenile Justice* 00(0) 1-16 DOI: 10.1177/1541204013485607
- White, R. (2008). Disputed definitions and fluid identities: The limitations of social profiling in relation to ethnic youth gangs. *Youth Justice*, 8, 149-161

Winton, Ailsa. (2014). Gangs in global perspective. *Environment & Urbanization* Vol 26(2): 401–416. DOI: 10.1177/0956247814544572

Wood, Jane L. & Giles, Howard. (2014). Group and intergroup parameters of gang activities: An introduction and research agenda. *Group Processes & Intergroup Relations*, 17(6), 704–709. doi:10.1177/1368430214548620

Zilberg, Elana. (2007). Gangster in guerilla face: A transnational mirror of production between the USA and El Salvador. *Anthropological Theory* Vol 7(1): 37–57 DOI: 10.1177/1463499607074289

Internet:

<http://palembang.tribunnews.com/2017/12/26/mat-ijah-legenda-preman-palembang-ini-meninggal-karena-angin-duduk-selamat-jalan-abah-cik>
(diakses pada tanggal 23 September 2018)